Diskusi Bersama Media di Padang, Walikota Metro Bahas Pengelolaan Sampah dan Ekonomi Sirkular di Kota Metro

Sumber gambar : https://metro.suara.com/read/2022/08/07/185813/diskusi-bersama-media-di-padang-walikota-metro-bahas-pengelolaan-sampah-dan-ekonomi-sirkular-di-kota-metro

Metro, Suara.com — Pengelolaan sampah yang kolaboratif dan partisipatif mampu mendorong lahirnya ekonomi sirkular di Masyarakat. Hal tersebut disampaikan Walikota Metro Wahdi menjadi narasumber diskusi Media Gathering yang diselenggarakan oleh Coca-Cola Europacific Partners (CCEP) Indonesia, di Padang Barat Cafe ,Minggu sore (7/8/2022) .

Diskusi yang digelar disela-sela acara Rakernas APEKSI 2022 ini mengangkat tema meminimalisir dampak negatif sampah bagi lingkungan dan menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat melalui ekonomi sirkular. Diskusi santai ini dipandu oleh Yayan dari Coca-Cola Europacific Partners (CCEP) Indonesia.

Pada kesempatan tersebut Wahdi memaparkan model pengelolaan sampah di Kota Metro yang telah menggandeng berbagai pihak mulai dari masyarakat, swasta, perbankan hingga perguruan tinggi.

"Kota Metro sendiri bekerjasama dengan CCEP mendorong pengelolaan sampah yang kolaboratif dan partisipatif melalui bank-bank sampah di setiap kelurahan dan komunitas,"jelasnya.

Sampah sendiri menurut Wahdi merupakan bagian dari strategi untuk mengurangi beban sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dan mengurangi risiko gas rumah kaca yang berkontribusi pada perubahan iklim, meningkatnya sumber emisi metana, serta pencemaran air dan tanah.

"Selain itu lewat pengelolaan sampah sejak dini juga melahirkan ekonomi sirkluar, menerapkan ekonomi sirkular berarti memerlukan optimalisasi sumber daya, merancang pemanfaatan limbah, menurunkan biaya produksi serta tak kalah pentingnya meningkatkan pendapatan masyarakat setempat,"ungkapnya.

Selain Walikota Metro juga turut hadir dalam diskusi ini Direktur Padek Group Jawa Post, Ketua Umum Daur Ulang Produktif, Pegiat NGO Lingkungan Sumbar ,Dosen Ekonomi Universitas Andalas dan para jurnalis.

Diakhir diskusi, peserta diskusi juga mendapatkan buku Model Pengelolaan Sampah Berbasis Ekonomi Sirkular di Kota Metro karya Fizul Surya Pribadi.

Sebagai informasi Rakernas Apeksi ke-XV atau Rakernas Apeksi 2022 diselenggarakan pada 7 hingga 10 Agustus 2022. Kegiatan yang dipusatkan di Kota Padang ini mengangkat tema Kota Kita Bangkit: Yang Maju Yang Bersinergi.

Sumber berita:

Suara.com, https://metro.suara.com/read/2022/08/07/185813/diskusi-bersama-media-di-padang-walikota-metro-bahas-pengelolaan-sampah-dan-ekonomi-sirkular-di-kota-metro,

Diskusi Bersama Media di Padang, Walikota Metro Bahas Pengelolaan Sampah dan Ekonomi Sirkular di Kota Metro**,** 7 Agustus 2022

Catatan:

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah, mengatur antara lain sebagai berikut:

1. Bank Sampah adalah fasilitas untuk mengelola Sampah dengan prinsip 3R (reduce, reuse, dan recycle), sebagai sarana edukasi, perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah, dan pelaksanaan Ekonomi Sirkular, yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat, badan usaha, dan/atau pemerintah daerah.
2. Bank Sampah harus memenuhi persyaratan:
    a. Pengelolaan Sampah;
        1) Pengurangan Sampah;

Pengurangan Sampah dilakukan melalui kegiatan pemanfaatan kembali Sampah. Pemanfaatan kembali Sampah dilakukan dengan cara mengguna ulang seluruh atau sebagian Sampah sesuai dengan fungsi yang sama atau fungsi yang berbeda, tanpa melalui suatu proses pengolahan terlebih dahulu.

2) Penanganan Sampah yang dilakukan melalui kegiatan:
   a) Pemilahan Sampah yang dilakukan melalui pengelompokan Sampah ke dalam jenis;
      (1) Sampah yang mengandung B3 dan/atau Limbah B3;
      (2) Sampah yang mudah terurai oleh proses alam;
      (3) Sampah yang dapat diguna ulang;
      (4) Sampah yang dapat didaur ulang; dan
      (5) Sampah lainnya.
   b) pengumpulan Sampah dilakukan dengan ketentuan:
      (1) mengangkut Sampah dari sumber ke fasilitas Bank Sampah; dan
      (2) menggunakan alat angkut yang dapat mencegah terjatuhnya Sampah.
   c) pengolahan Sampah dilakukan melalui:
      (1) pengomposan;
      (2) daur ulang materi; dan/atau
      (3) daur ulang energi.

b. fasilitas Bank Sampah yang dibedakan berdasarkan jenis Bank Sampah yang meliputi:
   1) Bank Sampah Induk (BSI);
      a) memiliki sarana untuk mengelompokkan Sampah berdasarkan jenis Sampah;
      b) dilengkapi dengan label atau tanda pada sarana sebagaimana dimaksud dalam huruf a;
      c) luas lokasi dan kapasitas Pengelolaan Sampah sesuai kebutuhan;
      d) lokasi mudah diakses;
      e) tidak mencemari lingkungan;
      f) memiliki sarana pengolahan Sampah; dan
      g) memiliki alat transportasi pengumpulan Sampah.
   2) Bank Sampah Unit (BSU)
      a) memiliki sarana untuk mengelompokan Sampah berdasarkan jenis Sampah;
      b) dilengkapi dengan label atau tanda pada sarana;

c) luas lokasi dan kapasitas Pengelolaan Sampah sesuai kebutuhan;
d) lokasi mudah diakses; dan
e) tidak mencemari lingkungan.

c. tata kelola Bank Sampah, yang dibedakan berdasarkan jenis Bank Sampah